



PENGARUH METODE *WRITING IN THE HERE AND NOW* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN KELAS X SMK SWASTA TERUNA PADANGSIDIMPUNAN

Nurjanna Harahap

Email: Nurjannaharahap.ind19@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Ismail Rahmat Daulay

Email: ismail.rahmat@um-tapsel.ac.id
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Devinna Riskiana Aritonang

Email: devinna@um-tapsel.ac.id
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrack

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Melihat bagaimana siswa kelas X SMK Swasta Teruna Padangsidimpunan menggunakan metode *Writing in Here and Now* (2) Mengetahui kemampuan mengarang cerita pendek (3) Mengetahui pengaruh penggunaan metode tersebut. Riset ini merupakan jenis eksplorasi kuantitatif berupa angka dan skor. Teknik yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah strategi kuantitatif. Jumlah siswanya sebanyak 285 orang, laki-laki sebanyak 254 orang dan perempuan sebanyak 31 orang. 25 siswa kelas X Rekayasa Perangkat Lunak dijadikan sebagai sampel. Contoh prosedur pemilihan menggunakan Pemeriksaan langsung tidak beraturan. Strategi pengumpulan informasi yang digunakan adalah kusioner dan tes. Pada Variabel X siswa memperoleh Mean sebesar 75,60 dengan kategori "Baik". Sedangkan pada variabel Y sebesar 78,80 dengan kategori "Baik". Metode pemeriksaan informasi yang digunakan adalah butir sambung kedua, tingkat kesalahan penyidikan tidak seluruhnya ditetapkan sebesar 5%. Diketahui bahwa Penelitian ini memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMK Swasta Teruna Padangsidimpunan.

Kata Kunci: Kemampuan, Metode, Menulis di Waktu dan Tempat Sekarang, Menulis, Cerpen.

Abstract

The aims of this research are: (1) Seeing how class This research is a type of quantitative exploration in the form of numbers and scores. The technique used in this exploration is a quantitative strategy. The number of students is 285 people, 254 men and 31 women. 25 students of class X Software Engineering were used as samples. Example of a selection procedure using Irregular Direct Inspection. The information collection strategy used was questionnaires and tests. In Variable X, students obtained a mean of 75.60 in the category "Good". Meanwhile, variable Y is 78.80 in the "Good" category. The information checking method used is the second connecting item, the level of investigative error is not completely set at 5%. It is known that this research has an influence on students' short story writing abilities.

Keywords: Ability, Method, Writing in the Current Time and Place, Writing, Short Stories

PENDAHULUAN

Menulis cerita memerlukan pertimbangan unik baik dari instruktur mata pelajaran maupun program pendidikan. Menulis kreatif sangatlah penting, karna dapat meningkatkan potensi kreatif siswa, sejatinya setiap orang mempunyai potensi kreatif, dan itu merupakan modal dasar yang harus dikuasai pada saat pembelajaran menulis cerpen. Penulisan eksperimen terdiri mencari tahu cara menulis yang memerlukan pertimbangan unik baik dari instruktur mata pelajaran maupun program pendidikan dari penulisan eksplorasi cerita pendek, pertunjukan dan sajak. Fokus dari eksplorasi ini adalah menyusun cerita pendek. Menulis cerita pendek imajinatif adalah proses mengungkapkan konsep melalui narasi fiksi yang memuat pelajaran kehidupan. Menurut Rizki (2017:13), cerita pendek adalah karya prosa yang bersifat fiksi pendek. Menurut Eny (2018:72), panjang dan singkatnya cerita itu relatif. Namun, cerita pendek biasanya panjangnya sekitar 5.000 kata.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus mampu menyampaikan pemikiran, pertimbangan dan perasaannya. Namun secara umum, tindakan penulisan ini belum sepenuhnya dilakukan. Bukanlah tugas yang mudah untuk menyusun pikiran, perasaan, dan pengalaman menjadi sebuah tulisan yang teratur, sistematis, dan logis. Ini memerlukan latihan yang konsisten.

Topik penelitian ini sebelumnya sudah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu, namun topik penelitian ini masih relevan untuk diteliti, ada beberapa hasil eksplorasi yang berkaitan dengan eksplorasi ini. Eksplorasi Febrina (2017:10), dalam laporan hasil penelitiannya berjudul “Dampak Minat Membaca Dongeng Singkat Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Singkat Siswa Kelas X MAN 1 Padang”. Eksplorasi ini mengungkap komitmen minat membaca cerpen terhadap kemampuan mengarang cerpen siswa kelas X MAN 1 Padang. Selanjutnya, Masruroh (2015:3) dalam laporan eksplorasinya berjudul “Kemajuan Modul Pembelajaran Menulis Cerita Singkat Berbasis Pertemuan (Experiential Learning) Bagi Siswa Sekolah Pusat/MTs”. Masruroh memanfaatkan strategi Experiential Learning untuk mengembangkan modul pembelajaran mengarang cerita pendek. Kemudian, Fariqoh (2018:15) mengarahkan penelitian pengembangan lebih lanjut mengarang cerpen dengan judul “Meningkatkan Lebih Lanjut Kemampuan Menyusun Cerpen dengan Memanfaatkan Teknik Karya Kunjungan Kelas X-3 Mama Ma’mahadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal”. Fariqoh berupaya memanfaatkan teknik tersebut untuk lebih mengembangkan kemampuan mengarang cerita siswa. Melihat gambaran di atas, para ahli tertarik untuk mengeksplorasi pengaruh Teknik Menulis Di Masa Kini dan Tempat terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa. Eksplorasi ini hanya menonjolkan Teknik Writing in The Present Time and Place pada kemampuan mengarang cerita pendek siswa. Mengingat peristiwa-peristiwa yang telah mampu, yang mengandung unsur-unsur alam, khususnya topik, latar, alur, sudut pandang, pesan, tokoh dan penggambaran, serta gaya bahasa.

Setelah melakukan observasi pada tanggal 27 Februari 2023 dan berbincang dengan Bapak Idris Sardi, S.Pd. selaku Guru Bahasa Indonesia di SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan dapat diketahui bahwa siswa memiliki pencatatan cerpen dalam bentuk hard copy, khususnya dalam mengarang cerpen yang melibatkan teknik Menulis Di Masa Kini dan Tempat. Kendala tersebut antara lain, sulitnya siswa untuk mulai menulis karena

sulitnya siswa mendapatkan motivasi untuk memulai menulis. Siswa merasa sulit untuk mengingat peristiwa yang mereka temui. Siswa merasa sulit untuk fokus saat menulis cerita pendek. Selain itu, siswa kesulitan memilih kata-kata yang bagus untuk digunakan dalam membuat cerita pendek. Oleh karena itu, ilmuwan tergugah untuk melakukan eksplorasi di Sekolah Profesi Swasta Teruna Padangsidempuan dengan judul “Dampak Strategi Penulisan Masa Kini dan Tempat Terhadap Kemampuan Menyusun Dongeng Singkat Siswa Kelas X Sekolah Profesi Swasta Teruna Padangsidempuan”

Tujuan dari eksplorasi ini adalah untuk memahami penggunaan strategi menulis pengalaman secara langsung pada siswa kelas X SMK Teruna Padangsidempuan, meningkatkan kecakapan menulis cerpen siswa serta mengetahui pengaruh penggunaan strategi menulis cerita pendek terhadap kecakapan menulis siswa dalam membuat sebuah cerpen.

METHODE

Strategi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah teknik kuantitatif. Model pembelajaran yang digunakan analisis diyakini akan mampu mengetahui apa arti teknik *Writing In the Here and Now* terhadap kemampuan mengarang cerpen pada siswa kelas X Sekolah Profesi Swasta Teruna Padangsidempuan.

Lokasi yang diambil dalam peninjauan ini adalah Sekolah Swasta Teruna Padangsidempuan yang terletak di Jl. Kota Padangsidempuan, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Sutan Soripada Mulia, Masjid Gg Jumlah penduduk kelas X Sekolah Profesi Rahasia Teruna Padangsidempuan sebanyak 285 siswa. Mahasiswa laki-laki sebanyak 267 orang dan perempuan sebanyak 18 orang. Jumlah ujian yang diperoleh analisis dari organisasi pendidik melalui pra penelitian di Sekolah Profesi Swasta Teruna Padangsidempuan adalah sebanyak 25 orang siswa, 20 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan.

Tes dan angket digunakan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan informasi yang digunakan adalah dengan memberikan responden serangkaian pertanyaan yang harus dijawab. Survei yang diberikan oleh spesialis terdiri dari 10 pertanyaan pengambilan keputusan yang berbeda dan uji coba eksposisi dari 5 pertanyaan.

Ada dua prosedur pemeriksaan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini, yaitu pemeriksaan memukau dan penyelidikan faktual. Penyelidikan penjelasan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi kedua faktor eksplorasi yang masih belum dilakukan pengelompokan atau tindakan evaluasi untuk menempatkan setiap variabel guna menentukan kondisi hasil belajar siswa. Pemeriksaan faktual digunakan untuk menguji kebenaran spekulasi yang dituangkan dalam penelitian, apakah spekulasi tersebut diakui atau ditolak. Persamaan yang digunakan untuk menguji spekulasi dalam eksplorasi ini adalah strategi koneksi Item “r” Kedua.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Hasil Pengkajian

Berdasarkan faktor pengujian, yang dapat digambarkan dalam eksplorasi ini adalah dampak dari Strategi Menulis di Waktu dan Tempat Masa Kini (X) dan Kemampuan Menyusun Cerita Singkat (Y) siswa kelas X di Sekolah Profesi Swasta Padangsidempuan. Setelah semua informasi diperoleh, kemudian ditempatkan ke dalam tabel agar lebih mudah dalam menguraikan informasi.

1. Penggunaan Strategi Menulis Pengalaman Siswa Kelas X SMK Swasta Teruna Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022-2023

Penggunaan strategi menulis pengalaman siswa kelas X SMK Swasta Teruna Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022-2023 dapat dianalisis dari 25 siswa melalui 10 pertanyaan pilihan berganda. Data pada variabel X dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Benar	Salah	Nilai
1.	Andra Rosib Dalimunthe	Laki-laki	8	2	80
2.	Adrianus Adin Silaban	Laki-laki	8	2	80
3.	Andri Simbolon	Laki-laki	7	3	70
4.	Anisa Zahara	Perempuan	8	2	80
5.	Aril Mazri Pulungan	Laki-laki	7	3	70
6.	Daniel Sihombing	Laki-laki	8	2	80
7.	Deny Anugrah	Laki-laki	7	3	70
8.	Desi Sibarani	Perempuan	7	3	70
9.	Disman Giawa	Laki-laki	7	3	70
10.	Rifki Saputra	Laki-laki	8	2	80
11.	Rafli Harahap	Laki-laki	8	2	80
12.	Raja Hamonangan	Laki-laki	9	1	90
13.	Rena Jayanti	Perempuan	7	3	70
14.	Ridwan Bahri	Laki-laki	7	3	70
15.	Riski Akbar	Laki-laki	9	1	90
16.	Romli Harahap	Laki-laki	7	3	70
17.	Rudi Simbolon	Laki-laki	7	3	70
18.	Riski Daniel Lawolo	Laki-laki	7	3	70
19.	Santi Batubara	Perempuan	8	2	80
20.	Syakban Qosim	Laki-laki	7	3	70
21.	Syahril Efendi	Laki-laki	8	2	80
22.	Steven Estomini	Laki-laki	8	2	80
23.	Tina Fitriani	Perempuan	7	3	70
24.	Urisman Pasaribu	Laki-laki	7	3	70
25.	Zainuddin Harahap	Laki-laki	8	2	80
Jumlah					1890
Rata-rata					75.60

Sesuai tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 25 data analisis yang terkumpul, terlihat bahwa total nilai variabel X adalah 1890 dengan nilai rata-rata 75,60. Kemudian pengolahan data menulis cerpen diperoleh nilai tertinggi 90 dan paling sedikit 70.

2. Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMK Swasta Teruna Padangsidempuan TA 2022-2023

Keahlian Menulis Cerita pendek Murid Kelas 10 SMK Teruna Padangsidempuan (Variabel Y) dapat dianalisis dari 25 siswa berdasarkan hasil tes esai sebanyak 5 soal. Data pada variabel Y dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1.	Andra Rosib Dalimunthe	Laki-laki	90
2.	Adrianus Adin Silaban	Laki-laki	80
3.	Andri Simbolon	Laki-laki	70
4.	Anisa Zahara	Perempuan	80
5.	Aril Mazri Pulungan	Laki-laki	80
6.	Daniel Sihombing	Laki-laki	90
7.	Deny Anugrah	Laki-laki	70
8.	Desi Sibarani	Perempuan	70
9.	Disman Giawa	Laki-laki	80
10.	Rifki Saputra	Laki-laki	80
11.	Rafli Harahap	Laki-laki	80
12.	Raja Hamonangan	Laki-laki	90
13.	Rena Jayanti	Perempuan	80
14.	Ridwan Bahri	Laki-laki	80
15.	Riski Akbar	Laki-laki	90
16.	Romli Harahap	Laki-laki	80
17.	Rudi Simbolon	Laki-laki	80
18.	Riski Daniel Lawolo	Laki-laki	80
19.	Santi Batubara	Perempuan	70
20.	Syakban Qosim	Laki-laki	70
21.	Syahril Efendi	Laki-laki	70
22.	Steven Estomini	Laki-laki	80
23.	Tina Fitriani	Perempuan	80
24.	Urisman Pasaribu	Laki-laki	70
25.	Zainuddin Harahap	Laki-laki	80
Jumlah			1970
Rata-rata			78.80

Sesuai dengan Tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 24 analisis data diperoleh, nilai total variabel Y adalah 1970 dan mean sebesar 78,80. Selain itu, nilai tertinggi sebesar 90 dan skor terendah sebesar 70 menunjukkan kemampuan menulis cerpen terolah. Sesuai dengan nilai kemampuan mengarang cerpen yang diperoleh siswa, nilai rata-rata kemampuan mengarang cerpen yang diperoleh siswa adalah 78,80 sehingga tingkat nilai siswa berada pada kelas "Upside".

3. Pengaruh Metode *Writing in The Here and Now* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMK Swasta Teruna Padangsidempuan

Untuk melihat bagaimana metode *Writing in the Here and Now* mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis cerpen terhadap murid kelas X SMK Swasta Teruna Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022-2023 maka akan digunakan perhitungan indeks korelasi terlebih dahulu kemudian memasukkan rumus *Product Moment*.

Guna mengetahui “r” atau hubungan antara variabel X dan Y ada pada Tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Perhitungan Indeks Korelasi Varibel X dan Variabel Y Siswa Kelas X SMK Swasta Teruna Padangsidempuan

No	Nama Murid	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Andra Rosib Dalimunthe	80	90	6400	8100	7200
2.	Adrianus Adin Silaban	80	80	6400	6400	6400
3.	Andri Simbolon	70	70	4900	4900	4900
4.	Anisa Zahara	80	80	6400	6400	6400
5.	Aril Mazri Pulungan	70	80	4900	6400	5600
6.	Daniel Sihombing	80	90	6400	8100	7200
7.	Deny Anugrah	70	70	4900	4900	4900
8.	Desi Sibarani	70	70	4900	4900	4900
9.	Disman Giawa	70	80	4900	6400	5600
10.	Rifki Saputra	80	80	6400	6400	6400
11.	Rafli Harahap	80	80	6400	6400	6400
12.	Raja Hamonangan	90	90	8100	8100	8100
13.	Rena Jayanti	70	80	4900	6400	5600
14.	Ridwan Bahri	70	80	4900	6400	5600
15.	Riski Akbar	90	90	8100	8100	8100
16.	Romli Harahap	70	80	4900	6400	5600
17.	Rudi Simbolon	70	80	4900	6400	5600
18.	Riski Daniel Lawolo	70	80	4900	6400	5600
19.	Santi Batubara	80	70	6400	4900	5600
20.	Syakban Qosim	70	70	4900	4900	4900
21.	Syahril Efendi	80	70	6400	4900	5600
22.	Steven Estomini	80	80	6400	6400	6400
23.	Tina Fitriani	70	80	4900	6400	5600
24.	Urisman Pasaribu	70	70	4900	4900	4900
25.	Zainuddin Harahap	80	80	6400	6400	6400
Jumlah		1890	1970	143900	156300	149500
Rata-rata		75.60	78.80	5756	6252	5980

Sesuai tabel estimasi tersebut, terlihat bahwa $N= 25$, $\sum X= 1890$, $\sum Y= 1970$, $\sum X^2= 143900$, $\sum Y^2 = 156300$, dan $\sum XY= 149500$. Informasi realisasinya adalah ditempatkan ke dalam resep Item Kedua sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$C = \frac{25.149500 - (1890)(1970)}{\sqrt{\{25.143900 - (1890)^2\}\{25.156300 - (1970)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3737500 - 3723300}{\sqrt{\{3597500 - 3572100\}\{3907500 - 3880900\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14200}{\sqrt{(25400)(26600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{14200}{\sqrt{675640000}}$$

$$r_{xy} = \frac{14200}{25993,076}$$

$$= 0,546$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh r_{xy} sebesar 0,546. Guna mengetahui tingkat rendahnya koefisien *Product Moment* maka penulis memberikan interpretasi nilai yang didasarkan pada ketentuan.

Pembahasan

Sesuai hasil eksplorasi yang telah dipaparkan pada subbab sebelumnya, maka diketahui bahwa terdapat pengaruh Strategi Menulis di Masa Kini dan Tempat terhadap kemampuan mengarang cerpen siswa kelas X Sekolah Profesi Swasta Padangsidempuan. Strategi Writing in The Present Time and Place merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat membantu siswa merenungkan secara langsung perjumpaan yang pernah dialaminya. Teknik Writing in The Present time and place (menguraikan pertemuan secara lugas) merupakan metode sensasional untuk memperluas refleksi bebas dengan meminta siswa membuat laporan aktivitas terus-menerus tentang suatu pertemuan (seolah-olah terjadi pada saat ini). Tindakan ini memungkinkan siswa untuk merenungkan pertemuan masa lalu. keraskukan. Tahapan mengarang cerita pendek meliputi pencarian pemikiran atau motivasi, pembuatan gambar, penyusunan cerita, revisi karangan, dan pengiriman karangan ke media (Komaidi 2011: 144). Dongeng singkat yang disusun oleh pencipta dapat didasarkan pada pikiran kreatif, wawasan atau kenyataan penciptanya. Cerpen merupakan karya fiksi yang menceritakan permasalahan yang dialami tokoh dalam waktu singkat, dari awal hingga akhir permasalahan. Dongeng singkat merupakan karya ilmiah yang menceritakan kembali cerita dalam susunan yang singkat, jelas, dan padat (Mulyadi 2017:93). Hal ini sesuai dengan pandangan Semi (dalam Nurhayati: 2019:116) bahwa karya abstrak memuat cerita yang seolah-olah menekankan pada satu headliner. Suatu jenis karya inovatif yang subjeknya adalah manusia dan kehidupannya yang dimaknai dengan indah untuk menyalurkan kehebatan imajinasi dari cerita-cerita pendek yang disampaikan, sehingga narasi-narasi yang terlacak menyalurkan kehebatan daya cipta serta menghasilkan artikulasi sentimen yang berbeda-beda. dan pertimbangan (Anggraini 2020:111-119).

Cerita sepanjang 17 halaman kuarto, spasi ganda, mempunyai kesan ringkas, komprehensif, padu, dan positif (Agustina dan Inawati 2020:11).

Tip pertama yang dicatat sebagai hard copy sebuah cerita adalah menyelesaikan cerita terlebih dahulu, apa pun strukturnya, tidak peduli betapa buruknya cerita itu, dan jangan berhenti di situ, masih banyak jurnalis yang mengarang cerita. jangan menyelesaikannya dan membiarkannya berulang-ulang. Menulis cerita atau karya apapun harus dipersiapkan, yang penting cerita harus diselesaikan terlebih dahulu. Jadi lebih baik mengesampingkan dulu persoalan subjektif, dengan alasan kualitas dan kekurangan cerita akan diketahui setelah cerita disusun. Setelah menyusun cerita dari awal sampai akhir. Anda perlu mengolahnya beberapa saat atau sebentar, lalu membaca dan memperbaikinya, lalu pada saat itulah kesalahan-kesalahan akan terlacak dalam cerita sehingga bisa diperbaiki. Sebuah cerita yang bagus tidak bisa dibuat sekali saja, namun sesekali harus dikaji ulang atau disusun berulang-ulang hingga menjadi bagus. Untuk menilai hakikat sebuah cerita, cobalah memberikan komposisi tersebut kepada orang lain dan mintalah orang tersebut memberikan penilaian, analisa dan gagasan, apa saja kelebihan dan kekurangannya, kemudian berusaha untuk mengembangkannya lagi.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan disajikan sesuai dengan kesepakatan antara informasi yang diperoleh dari hasil eksplorasi dan akibat dari pemeriksaan terukur yang telah dilakukan, sehingga pada bagian ini ilmuwan akan memberikan sedikit tujuan dalam memahami hasil eksplorasi. Tujuan dari eksplorasi ini adalah sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Strategi Menulis Pada Waktu dan Tempat Sekarang di Kelas Dari 25 informasi yang diperoleh, nilai mutlak dari variabel X Teknik Menulis Pada Waktu dan Tempat Sekarang untuk kelas Informasi Strategi Menulis Pada Waktu dan Tempat Sekarang penanganannya mempunyai nilai tertinggi 90 dan paling sedikit 70. Jumlah siswa yang mendapat nilai 90 sebanyak 2 siswa, 10 siswa mendapat nilai 80, dan 13 siswa mendapat nilai 70.

2. Kemampuan mengarang cerita pendek angkatan 1970 dengan skor tipikal 78,80 pada klasifikasi "Terbalik". Penanganan informasi kemampuan mengarang cerita pendek siswa mempunyai nilai tertinggi sebesar 90 dan paling sedikit sebesar 70. Jumlah siswa yang mendapat nilai 90 sebanyak 4 siswa, nilai 80 sebanyak 14 siswa, dan nilai 70 sebanyak 7 siswa.

3. Pengaruh teknik Writing in the Present time and place terhadap kemampuan mengarang cerita pendek dalam penelitian ini diketahui sebesar 0,546 dan dengan $N = 25 - 2 = 23$ pada tingkat kesalahan 5% sebesar 0,413, jadi itu memuaskan (H_a) dalam ulasan ini, khususnya lebih menonjol dibandingkan khususnya $0,546 > 0,413$. Pengaruh Metode Writing in Here and Now terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan. Hal ini seharusnya terlihat pada pengujian spekulasi yang telah selesai.

Saran

Peneliti mengemukakan beberapa saran yang mungkin berguna bagi peningkatan hasil belajar siswa yaitu:

1. Bagi kepek, hasil dari penelitian ini semoga bisa menjadi informasi dan pemikiran untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.
2. Bagi guru, semoga bisa dijadikan sebagai referensi guna meningkatkan minat belajar-mengajar.

3. Bagi murid, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan dasar ataupun menambah pengetahuan tentang menulis cerpen.
4. Bagi peneliti, semoga dapat menambah wawasan serta dapat menjadi referensi bagi peneliti dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini 2020. Ragam Tindak Wacana dalam Dongeng Singkat 'Pispot' Karya Hamsad Rangkullah. Jubindo: Buku Harian Petunjuk Bahasa dan Penulisan Indonesia, 5(2), 111-119. <https://doi.org/10.32938/jbi.v5i2.600>.
- Agustina Inawati. 2020. Kemampuan Siswa Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Wawasan Seseorang. Buku Harian Penulisan Bindo Volume 4 Nomor 2. ISSN (p) 2549-5305/ISSN (e) 2579-7379.
- Eny. 2018. Investigasi Kualitas Sosial dalam Ragam Dongeng Singkat “Rumah Malam Menurut Ibu” Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Bahan Tayangan Pilihan Buku Harian Eksplorasi Instruksi Menulis dan Bahasa Indonesia, Vol.3, No.2, hlm.7
- Febriana, Asosiasi. 2017. Pengaruh Minat Membaca Cerpen Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Science Pinnacle Diary, Vol. XI Jilid 1, No.74, hlm.113-124. Komaidi, Didik. 2011. Panduan Lengkap Teori dan Praktek Menulis Kreatif Sabda Media, Yogyakarta.
- Masruroh, A. 2015. Mengembangkan Lebih Lanjut Modul Pembelajaran Menyusun Cerita Singkat Berbasis Pengalaman untuk Siswa Sekolah Menengah. Tesis. Perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta.
- Mulyadi. 2017. Kajian Kesulitan Siswa Dalam Menentukan Komponen Ciri-ciri Dongeng Singkat pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Swasta Bakti Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2021.
- Rachman, Rizki Nurpiana. 2017. Mengupayakan Kapasitas Menyusun Cerita Singkat dengan Menggunakan Media yang Bervariasi Media TV (Refleksi Kehidupan. Buku Harian Diksatrasia, Vol. 1, No. 1, hal.13-15.